

**APPLICATION OF POP IT FIDGE PUSH BUBLE PLAY THERAPY TO
REDUCE ANXIETY IN PRESCHOOL CHILDREN WITH CELLULITIS
WHO WERE HOSPITALIZED AT DR SARDJITO HOSPITAL
YOGYAKARTA**

Nurul Azizah¹, Atik Badi'ah², Yusniarita³
^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

E-mail : Nurulazzzh@gmail.com

ABSTRACT

Background: Cellulitis is a bacterial infection that attacks the skin layer and the subcutaneous tissue underneath. At Dr. Sardjito General Hospital in the period November-March 2024, 103 preschool children were treated for cellulitis. Preschool children tend to show strong emotional reactions to hospitalization, namely anxiety. If anxiety is not treated, it will make the child reject the nursing actions given. To reduce the impact of anxiety due to hospitalization, play therapy is needed. One of the effective play therapies for preschool children is Pop It fidge push bubble play therapy.

Objective: Pop It play therapy was implemented to reduce anxiety in preschool children with cellulitis who were hospitalized at Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta.

Method: This study used a case study approach in two patients with Cellulitis with Anxiety nursing problems. Pop It fidge push bubble play therapy intervention was carried out for 3 consecutive days for 10-20 minutes per session. Evaluation was carried out by measuring anxiety levels using the Visual Facial Anxiety Scale (VFAS).

Results: After Pop It play therapy, both patients showed a decrease in anxiety levels. A decrease in anxiety levels was obtained from the results of VFAS measurements.

Conclusion: The application of Pop It fidge push bubble play therapy in reducing anxiety in children is part of nursing practice by considering family support and involvement

Keywords: Pop It fidge push bubble play therapy, Anxiety, preschool children, Cellulitis, Hospitalization

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN *POP IT FIDGE PUSH BUBLE* UNTUK
MENGURANGI KECEMASAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH
DENGAN SELULITIS YANG MENJALANI HOSPITALISASI
DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA**

Nurul Azizah¹, Atik Badi'ah², Yusniarita³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

E-mail : Nurulazzzh@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Selulitis adalah infeksi bakteri akit yang menyerang lapisan kulit dan jaringan subkutan dibawahnya. Di RSUP Dr Sardjito pada periode November-maret 2024 tercatat sebanyak 103 anak usia prasekolah menjalani perawatan akibat selulitis. Anak usia prasekolah cenderung menunjukkan reaksi emosional yang kuat terhadap hospitalisasi yaitu kecemasan. Apabila kecemasan tidak ditangani akan membuat anak menolak Tindakan keperawatan yang diberikan. Untuk mengurangi dampak kecemasan akibat hospitalisasi diperlukan terapi bermain. Salah satu terapi bermain yang efektif dilakukan pada anak usia prasekolah yaitu terapi bermain *Pop It fidge push buble*.

Tujuan : Dilakukannya penerapan terapi bermain *Pop It fidge push buble* untuk mengurangi kecemasan pada anak usia prasekolah dengan selulitis yang menjalani hospitalisasi di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada dua pasien dengan Selulitis dengan masalah keperawatan Ansietas. Intervensi terapi bermain *Pop It fidge push buble* dilakukan selama 3 hari berturut-turut selama 10-20 menit per sesi. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran tingkat kecemasan dengan menggunakan *Visual Facial Anxiety Scale (VFAS)*.

Hasil : Setelah dilakukan terapi bermain *Pop It fidge push buble* kedua pasien menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan. Adanya penurunan tingkat kecemasan didapatkan dari hasil pengukuran VFAS.

Kesimpulan : Penerapan terapi bermain *Pop It* dalam mengurangi kecemasan pada anak menjadi bagian dari praktik keperawatan dengan mempertimbangkan dukungan dan keterlibatan keluarga

Kata kunci : terapi bermain *Pop It fidge push buble*, Kecemasan, Anak usia prasekolah, Selulitis, Hospitalisasi.